

**ANALISIS TINDAK TUTUR DAN FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF
DALAM ACARA *TONIGHT SHOW* DI NET TV:
KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

AFRIDA AZZAHRA
NPM: 1802040057



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.




Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


1. _____
2. _____
3. Mutia Febriyana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik

Sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:



Dekan

Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Afrida Azzahra. NPM. 1802040057. Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV melalui kajian pragmatik. Sumber data penelitian ini adalah data rekaman, teknik simak, teknik catat dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Data penelitian ini adalah tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui kegiatan menyimak, merekam, mencatat, dan mendeskripsikan tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tindak tutur lokusi sebanyak empat data, tindak tutur ilokusi sebanyak tiga data, dan tindak tutur perlokusi sebanyak tiga data sedangkan tuturan ekspresif mengucapkan selamat sebanyak dua data, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak tiga data, tuturan ekspresif menyalahkan sebanyak tiga data, tuturan ekspresif memuji sebanyak dua data, dan tuturan ekspresif menyindir sebanyak empat data.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Fungsi Tuturan Ekspresif.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak terkasih **Khairun Nijam** dan Ibu tersayang **Yusanni Lubis** yang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung anaknya untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Sahabat terbaik peneliti **Elsa, Kak Liza, Aini, Dila, dan Fadel Moh**, yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2023
Peneliti

Afrida Azzahra
NPM. 1802040057

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 10 |
| A. Kerangka Teoretis | 10 |
| 1. Pengertian Pragmatik | 10 |
| 2. Tindak Tutur..... | 11 |
| a. Tindak Tutur Lokusi | 12 |
| b. Tindak Tutur Ilokusi | 13 |
| c. Tindak Tutur Perlokusi | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Konteks | 18 |
| a. Pengertian Konteks | 18 |
| b. Jenis-Jenis Konteks | 19 |
| B. Kerangka Konseptual | 21 |
| C. Pernyataan Penelitian | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 23 |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian | 23 |
| C. Metode Penelitian..... | 24 |
| D. Variabel Penelitian | 25 |
| E. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 25 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 26 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 28 |
| B. Analisis Data | 32 |
| C. Jawaban Pernyataan Penelitian | 53 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 53 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 54 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| A. Simpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |

| | |
|-----------------------------|--------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 59-78 |

DAFTAR BAGAN

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara <i>Tonight Show</i> di Net TV: Kajian Pragmatik | 22 |
|--|----|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 23 |
| Tabel 3.2 Pedoman Analisis Tindak Tutur dalam Acara <i>Tonight Show</i> di Net TV: Kajian Pragmatik | 26 |
| Tabel 3.3 Pedoman Analisis Tuturan Ekspresif dalam Acara <i>Tonight Show</i> di Net TV: Kajian Pragmatik | 26 |
| Tabel 4.1 Data Analisis Tindak Tutur dalam Acara <i>Tonight Show</i> di Net TV: Kajian Pragmatik..... | 28 |
| Tabel 4.2 Data Analisis Tuturan Ekspresif dalam Acara <i>Tonight Show</i> di Net TV: Kajian Pragmatik..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Identitas Acara <i>Tonight Show</i> | 59 |
| Lampiran 2 Dialog Percakapan Part 1 “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak” | 60 |
| Lampiran 3 Dialog Percakapan Part 2 “Enzy Pertanyaanya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak” | 63 |
| Lampiran 4 Form K-1 | 65 |
| Lampiran 5 Form K-2 | 66 |
| Lampiran 6 Form K-3 | 67 |
| Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal | 68 |
| Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal | 69 |
| Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat | 70 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal | 71 |
| Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 72 |
| Lampiran 12 Surat Permohonan Riset | 73 |
| Lampiran 13 Surat Balasan Riset | 74 |
| Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka..... | 75 |
| Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi | 76 |
| Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup..... | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Chaer (2012:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Ini artinya, bahwa dalam kehidupan sosial, kita tidak terlepas dari kegiatan berbahasa, khususnya dalam kegiatan berkomunikasi atau bertutur secara lisan.

Menurut Sitepu (2017:68-69), ada beberapa penjelasan terkait definisi bahasa yaitu, bahasa bersifat produktif, artinya dengan sejumlah unsur yang terbatas dapat dibentuk ujaran-ujaran bahasa yang hampir tidak terbatas. Bahasa juga bersifat dinamis, artinya bahasa tidak terlepas dari kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perubahan itu bisa terjadi pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis, semantik dan leksikon. Perubahan ini terlihat pada tataran leksikon, misalnya ada kosakata baru muncul, namun ada juga kosakata lama yang tidak digunakan lagi. Sebagai contoh kata: kerja paksa, kerja rodi, kerja bakti tidak dipakai lagi, yang dipakai adalah gotong royong. Bahasa itu beragam, artinya sebuah bahasa mempunyai kaidah-kaidah atau pola tertentu yang sama, tetapi karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, maka bahasa itu beragam, baik pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis dan leksikon.

Bahasa merupakan sebuah kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama di sekitar lingkungan hidupnya. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah bahasa melalui sebuah tuturan. Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media massa, baik tulisan ataupun lisan.

Perkembangan zaman menjadikan media untuk berkomunikasi menjadi semakin luas. Hal ini juga berpengaruh terhadap tindak tutur. Pentingnya sebuah komunikasi membuat manusia berupaya mengembangkan media agar informasi yang hendak disampaikan dapat diterima oleh penerima informasi. Sumber informasi di tengah masyarakat juga semakin beragam. Media penyampai informasi terdiri dari berbagai macam. Media itu bisa berupa media cetak, media massa, maupun media elektronik. Tuturan lisan bisa ditemukan di media elektronik. Salah satu media elektronik yang sangat bermanfaat bagi masyarakat adalah televisi. Siaran televisi mulai tayang pertama kali di Indonesia pada 17 Agustus 1962, bersamaan dengan perayaan hari Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia ke tujuh belas. Televisi Republik Indonesia adalah stasiun televisi pertama yang diresmikan oleh Presiden Soekarno. Hingga saat ini sudah banyak stasiun televisi yang menayangkan berbagai program tontonan untuk masyarakat. Ada banyak program televisi yang bisa disaksikan oleh masyarakat. Salah satunya adalah program *Ini Tonight Show* yang ditayangkan di Net TV.

Tonight Show adalah sebuah program gelar wicara malam yang memberi informasi dan hiburan bersama empat host kocak, Deddy Mahendra Desta, Vincent Rompies, Hesti Purwadinata, dan Enzy Storia. *Tonight Show* menghadirkan bintang tamu dari berbagai kalangan dan kejutan yang sayang untuk dilewatkan. Program yang pertama kali ditayangkan pada 27 Mei 2013 sampai sekarang menjadi daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya karena dikemas dengan suasana santai serta membahas topik-topik hangat yang ada di tengah masyarakat dan disampaikan dengan cara serta pembawaan yang sederhana. Kedatangan bintang tamu juga memancing pembawa acara, Desta, Vincent, Hesti, dan Enzy untuk berkelakar. Selain itu, acara ini selalu menyisipkan semacam informasi atau sindiran yang sedang terjadi saat ini. Tanpa disadari, kita menemukan bahwa ada beberapa jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta ciri bahasa ekspresif. Dimulai dengan kritik, sindiran, keluhan, kutukan, berkah, syukur, sanjungan, dan permintaan maaf. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif yang digunakan oleh Desta, Vincent, Hesti, dan Enzy serta bintang tamu yang hadir dengan kajian pragmatik.

Menurut Yule (2021:5), menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakaian bentuk-bentuk itu. Parker dalam (Sagita, 2019), juga menyatakan bahwa pragmatik adalah studi mengenai penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Pragmatik memungkinkan seseorang untuk dapat bertutur tentang makna yang

dimaksudkan seseorang, asumsi, maksud dan tujuan mereka. Melalui pragmatik, seseorang juga bisa mengetahui jenis-jenis tindakan yang diperlihatkan seseorang ketika sedang bertutur. Pragmatik melibatkan bagaimana seseorang bisa memahami satu sama lain secara linguistik. Pragmatik juga mengharuskan untuk bisa memahami orang lain dan memahami apa yang ada di pikiran orang lain. Pragmatik dan semantik adalah ilmu yang membahas mengenai makna. Dalam pragmatik makna yang terjadi lebih dikaitkan kepada penutur, sedangkan dalam semantik makna didefinisikan hanya sebagai ciri-ciri ungkapan dalam bahasa tertentu dan tidak dikaitkan dengan penutur Leech dalam (Abdurahman, 2006).

Kedudukan tindak tutur atau tindak ujaran (*speech act*) sangatlah penting di dalam pragmatik. Hal ini dikarenakan tindak tutur adalah salah satu satuan analisis dalam pragmatik (Gunarwan, 1994). Pragmatik adalah ilmu bahasa yang membahas fungsi suatu ujaran, bukan makna ujaran. Artinya pragmatik membahas untuk apa suatu ujaran disampaikan. Kalimat “Ruangan ini sangat panas”, tuturan ini memiliki dua maksud. Pertama, penutur memberitahu bahwa udara di ruangan itu sangat panas. Kedua, penutur mengiginkan mitra tuturnya untuk menghidupkan Ac. Dalam hal ini penutur melakukan dua tindak ujar, yaitu memberitahu, dan meminta. Seseorang yang berkata “Ada lagi tugas yang bisa saya kerjakan, Bu?”, memiliki dua fungsi ujaran. Pertama, ia menyampaikan pertanyaan tentang pekerjaan yang bisa dikerjakan. Kedua, tuturan ini bisa jadi merupakan sebuah keluhan karena terlalu banyak bekerja.

Menurut Searle dalam (Wijana, 2009:20), tindak tutur secara secara pragmatis dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis tindak tutur. Ketiga tindak tutur tersebut terdiri dari tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*). Lokusi adalah tindakan yang semata-mata hanya untuk mengucapkan sesuatu sesuai dengan makna kata itu. Ilokusi adalah tindakan melakukan sesuatu, dan perlokusi mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan mengatakan sesuatu.

Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tujuan tersebut dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya yaitu: 5 menyindir, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, dan memuji.

Misalnya di dalam acara *Tonight Show* terdapat tindak tutur berupa lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta tuturan ekspresif. Peneliti sedikit memberikan contoh pada tindak tutur lokusi. Dapat dilihat secara jelas pada sebuah tuturan percakapan antara pembawa acara dan lawan tutur. Pembawa acara bertanya: “Pada tahun 2023 ini ada tidak plan besar yang ingin Marion Jola raih atau jalankan?”, Entah gelar konser atau kelarin album. Lawan tutur menjawab: “Doain semoga bisa kelarin album. Kalau tidak aku pengen mini konser dan bentar lagi aku sudah mau 5 tahun berkarya di dunia musik. Tuturan yang disampaikan semata-mata hanya menginformasikan kepada

penonton bahwa karir yang sudah dijalankan serta impian yang ingin diraih oleh Marion Jola.

Sedangkan contoh tuturan ekspresif yang terdapat di dalam acara *Tonight Show* berupa tuturan ekspresif menyindir antara pembawa acara dan lawan tutur. Pembawa acara bertanya: “Waduh kok masih jomplang begini pak? Ah, ini tugas Anda untuk mencarikan pasangan Enzy, Baiklah. Lawan tutur kembali menyindir dengan berkata: Loh, kak Enzy belum ada pasangan ya? Waduh penonton nih?. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyindir tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud yaitu kenapa kok sampai sekarang kak Enzy belum punya pasangan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Nazwa Episode Gus Mus dan Negeri Teka-Teki* oleh Ilmi dan Imam (2021). Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ditemukan 105 data untuk macam-macam tindak tutur ilokusi, sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi ditemukan 80 data. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, menjadi sumber acuan serta wawasan mengenai analisis bahasa dan untuk kajian pragmatik khususnya, tindak tutur ilokusi.

Begitu juga pada penelitian selanjutnya yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Program Ini Talk Show Net TV sebagai Kajian Pragmatik* oleh Syahri dan Emidar (2020). Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ditemukan tindak tutur lokusi dan ilokusi dengan jumlah 43 tuturan. Tindak tutur lokusi dalam penelian ini ditemukan sebanyak 16 tuturan.

Tindak tutur ilokusi dalam penelitian dibagi menjadi lima jenis. Pertama, tindak tutur ilokusi direktif ditemukan sebanyak 10 tuturan. Kedua, tindak tutur ilokusi asertif ditemukan sebanyak 12 tuturan. Ketiga, tindak tutur ilokusi komisif ditemukan 1 tuturan. Keempat, tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan sebanyak 3 tuturan. Kelima, tindak tutur ilokusi deklarasi ditemukan sebanyak 1 tuturan.

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang masalah-masalah yang ditemukan pada acara *Tonight Show* di Net TV. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menetapkan judul **“Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat jenis-jenis tindak tutur yang terdiri dari lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada acara *Tonight Show* di Net TV.
2. Terdapat fungsi tuturan ekspresif berupa mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, memuji, dan menyindir pada acara *Tonight Show* di Net TV.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada objek penelitian tentang jenis-jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif pada acara *Tonight Show* di Net TV.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapa pun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV?
2. Bagaimanakah fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV?

E. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV.
2. Mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apa saja jenis-jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV.
 - b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

Kerangka teoretis adalah fondasi di mana peneliti membangun konstruksi penelitian mereka. Artinya, kita membutuhkan kerangka teoretis untuk mendukung argumen yang dibangun oleh peneliti. Hal ini dikarenakan kerangka teori memiliki konsep-konsep yang memiliki landasan linier dalam masalah yang diteliti.

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik erat sekali berhubungan dengan tindak ujar atau *speech act*, pragmatik juga mempelajari makna kata atau bahasa dengan mempertimbangkan konteks situasi pada saat kata atau bahasa tersebut digunakan. Menurut Wijana dalam (Rohmadi, 2011:4), menjelaskan bahwa Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Jadi makna yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks (*context dependent*) atau dengan kata lain mengkaji maksud penutur.

Menurut Yule (2021:3), pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Menganalisis maksud pengguna bahasa dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur.

Menurut Mono dkk, (2019:4), pragmatik memberikan kerangka umum tentang bagaimana berkomunikasi secara tepat dan efektif dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa, dan bahwa makna yang dihasilkan kalimat dapat dikenali dengan melihat konteks yang ada ketika sebuah ujaran dibuat. Penutur dan lawan bicara perlu langsung memahami makna yang harus disampaikan dalam konteks situasi oleh penulis dan pembaca teks dialog memahami konteks di mana penulis menggambarkannya.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional komunikasi.

Menurut Chaer (2012:27), tindak tutur adalah tuturan dari seorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Menurut Richard dan Platt dalam (Abdurrahman, 2006:127), mengungkapkan bahwa tindak tutur adalah suatu tuturan atau ujaran yang merupakan satuan fungsional dalam komunikasi.

Selanjutnya Leech 1983 dalam (Sholihatin, 2019:112), yaitu 1) penutur dan mitra tutur, 2) konteks tuturan, 3) tujuan tuturan, 4) tindak tutur sebagai tindakan atau aktivitas, 5) tuturan sebagai hasil tindak tutur. dalam bertutur manusia mempunyai makna dan maksud yang akan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Searle dalam (Rahardi, 2005:35), berpendapat bahwa secara pragmatik ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Berdasarkan pengertian di atas, tindak tutur dibedakan menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

a. Tindak Tutur Lokusi

Menurut Leech dalam (Sholihatin, 2019:113), menjelaskan tindak tutur lokusi merupakan penutur yang menuturkan kepada mitra tutur bahwa kata-kata yang diucapkan dengan suatu makna dan acuan tertentu. Senada dengan pendapat Chaer (2012:27), tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu atau *The Act OF Saying Something* tindakan untuk mengatakan sesuatu.

Tuturan lokusi adalah tuturan yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu dan menginformasikan sesuatu hal yang pasti. Contoh tindak tutur lokusi adalah:

- (2) Jari kaki jumlahnya lima.
- (3) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara termasuk PTS berakreditasi

A.

Tuturan (1) diutarakan untuk menginformasikan sesuatu tanpa maksud lain atau penutur hanya mengungkapkan isi pikirannya tanpa mempengaruhi mitra tutur. Tuturan (1) menginformasikan berapa jumlah jari kaki dan tuturan (2) menginformasikan perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara yang berakreditasi A adalah UMSU.

b. Tindak Tutur Ilokusi

Menurut pendapat Austin dalam (Sholihatin, 2019:114), tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. dalam tuturan penutur memiliki fungsi dan daya pengaruh terhadap mitra tutur. Contoh tindak tutur ilokusi sebagai berikut:

- (1) Dosen pragmatik mengumumkan kepada kami bahwa ujian akhir akan dilaksanakan minggu depan.
- (2) Saya menyarankan kepadanya untuk tidak bertingkah laku yang jahat.

Tuturan (1) diutarakan penutur untuk menginformasikan sesuatu yang disertai dengan maksud. Tuturan (1) selain penutur mengumumkan bahwa ujian akhir akan dilaksanakan, penutur juga mempunyai maksud meminta mitra tutur untuk belajar. Tuturan (2) mempunyai maksud bahwa tindakan lawan tuturnya tidak baik sehingga penutur menyarankan untuk tidak bertingkah laku jahat.

Menurut Searle dalam (Sholihatin, 2019:114), menggolongkan tindak tutur ilokusi ini ke dalam lima jenis yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif sebagai berikut:

1) Representatif

Representasi adalah tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan kebenaran yang dikatakannya. Tindak tutur ini disebut juga dengan tindak tutur asertif. Tindak tutur ini termasuk dalam jenis tuturan seperti menuntut, menuntut, mengaku, menunjukkan, melaporkan, bersaksi, merujuk, berspekulasi, dan lain-lain. Untuk contoh jenis tuturan ini menurut Yule, (2021:92), yaitu:

- (1) Bumi itu datar.
- (2) Chomsky tidak menulis tentang kacang.
- (3) Suatu hari cerah yang hangat.

Tuturan tersebut merupakan contoh dunia sebagai sesuatu yang diyakini oleh penutur yang menggambarkannya.

2) Direktif

Direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule, 2021:93). Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Contoh jenis tuturan ini yaitu:

- (1) Berilah aku secangkir kopi. Buatlah kopi pahit.
- (2) Dapatkah Anda meminjami saya sebuah pena?
- (3) Jangan menyentuh itu!

Pada waktu menggunakan direktif penutur berusaha menyesuaikan dunia dengan kata (lewat pendengar).

3) Ekspresif

Ekspresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan (Yule, 2021:93). Tindak tutur itu mungkin disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan oleh penutur atau pendengar, tetapi semuanya menyangkut pengalaman penutur. Contoh jenis tuturannya yaitu:

- (1) Sungguh, saya minta maaf.
- (2) Selamat.
- (3) Oh, yah, baik.

Pada waktu menggunakan ekspresif penutur menyesuaikan kata-kata dengan dunia (perasaannya).

4) Komisif

Komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang (Yule, 2021:94). Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Tindak tutur ini berupa; janji, ancaman, penolakan, ikrar, dan dapat ditampilkan sendiri oleh penutur atau penutur sebagai anggota kelompok. Contoh jenis tuturannya yaitu:

- (1) Saya akan kembali.
- (2) Saya akan membetulkannya lain kali.
- (3) Kami tidak akan melakukan itu.

Pada waktu menggunakan komisif, penutur berusaha untuk menyesuaikan dunia dengan kata-kata (lewat penutur).

5) Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penutur untuk menciptakan sesuatu yang baru (status, situasi, dsb). Pada tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati. Yang termasuk ke dalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan memberi kesan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengagumi, dan memaafkan. Untuk contoh jenis tuturan ini menurut (Yule, 2021:92), yaitu:

- (1) Sekarang saya menyebut anda berdua suami-istri.
- (2) Anda keluar.
- (3) Kami menyatakan terdakwa bersalah.

Pada waktu menggunakan deklaratif penutur mengubah dunia dengan kata-kata.

c. Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Austin dalam (Sholihatin, 2019:116), tindak tutur perlokusi merupakan efek atau daya pengaruh (*perlocutionary force*) yang dihasilkan dari ujaran penutur. Dalam efek atau daya ini dari tuturan dapat menimbulkan penutur yang baik dengan sengaja maupun tidak sengaja. Tindak tutur perlokusi ini berkenaan dengan adanya ucapan penutur yang berhubungan dengan sikap dan perilaku penutur. Tindak tutur perlokusi ini termasuk ke dalam tindak tutur yang mempengaruhi dalam mitra tutur yang meyangkut ke dalam orang lain dan membawa efek dari lawan bicara atau penutur. dalam memberi efek

mempengaruhi kepada seseorang, tindak tutur perlokusi ini mempunyai makna dan maksud pada tujuan mempengaruhi ke lingkungan orang lain pada seseorang (mitra tutur) para pendengar. Tindak tutur perlokusi merupakan pemberian efek yang dapat menimbulkan seseorang (mitra tutur) terhadap orang lain dengan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan yang didengar atau dibaca. Jadi seseorang yang mengatakan atau menulis kalimat dalam bertutur dapat diterima dan mendapatkan respon yang baik dari penutur.

Tindak tutur perlokusi merupakan sebagai ujaran yang mempengaruhi dan memberikan efek dalam mitra tutur yang sifatnya menjadikan seseorang dalam bertutur kepada orang lain. Maka tindak tutur perlokusi ini memberi kesan yang dapat menghina, mempermalukan, dan dapat menyangkut dalam pencemaran nama baik pada seseorang. Contoh tindak tutur perlokusi sebagai berikut:

- (1) Saya membujuk adik agar tidak menangis lagi.
- (2) Saya meyakinkan mereka bahwa dengan belajar secara rutin akan memberikan hasil yang lebih baik.

Tuturan (1) dapat memberi efek adik dapat berhenti menangis dengan memberi bujukan ataupun tindakan memberikan sesuatu yang disukainya. Tuturan (2) dapat memberi efek seseorang berubah menjadi lebih giat belajar dengan memberikan nilai hasil yang didapatkan dari belajar rutin.

3. Konteks

a. Pengertian Konteks

Konteks memainkan peran yang sangat penting dalam memahami makna ucapan atau teks. Konteks memiliki dampak besar pada pembicara saat membuat teks, dan pada mitra bahasa, pendengar atau pembaca ketika memahami teks. Kehadiran konteks dalam penelitian praktis sangat penting. Menurut Mulyana (2005:21), ialah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Konteks dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya suatu pembicaraan atau dialog.

Segala sesuatu yang menyangkut bahasa, baik dari segi makna, maksud dan informasi, sangat bergantung pada konteks di balik peristiwa kebahasaan itu. Konteks merupakan unsur yang kehadirannya sangat membantu komunikasi. Seorang pembicara atau lawan bicara membutuhkan konteks. Dalam hal ini, orang yang paling membutuhkan pemahaman kontekstual adalah lawan bicara yang mengetahui konteks percakapan.

Menurut Mono, dkk (2019:6), konteks merupakan segenap informasi yang berada di sekitar pemakaian bahasa, bahkan termasuk juga pemakaian bahasa yang ada di sekitarnya. Dengan demikian hal-hal seperti situasi, jarak, tempat, dan sebagainya merupakan konteks pemakaian bahasa. Fungsi konteks sangat penting di dalam bahasa. Konteks dapat menentukan makna dan maksud ujaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konteks adalah bagian dari deskripsi atau kalimat yang dapat mendukung atau memperjelas makna situasi yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Konteks juga merupakan ujaran-ujaran yang berupa deskripsi kalimat yang bertujuan untuk mengetahui makna atau pentingnya ujaran tersebut dalam konteks peristiwa.

b. Jenis-Jenis Konteks

Berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, konteks dapat dibedakan menjadi konteks linguistik dan konteks non-linguistik. Konteks linguistik adalah referensi yang diturunkan dari teks atau ujaran yang diucapkan sebelumnya. Sebagai contoh adalah tuturan “Apa yang kamu katakan *itu* telah membuat ibumu kecewa”. Referensi kata *itu* diperoleh dari tuturan yang sudah dituturkan mitra tutur sebelumnya.

Jenis konteks nonlinguistik menyangkut referensi yang lebih luas karena referensinya bisa apa pun di luar bahasa yang melatari terjadinya teks. Jenis-jenis konteks nonlinguistik tersebut adalah sebagai berikut.

1) Konteks Fisik

Konteks fisik mengacu pada di mana komunikasi berlangsung, objek apa yang ada di sana, dan aktivitas apa yang terjadi. Dengan kata lain, konteks fisik adalah acuan yang secara langsung dapat dipersepsikan oleh indera manusia yang ada di sekitar bahasa. Referensi tersebut dapat

diketahui oleh peserta tutur dengan cara melihat, mendengar, mencium, merasakan, menyentuh, dan lain-lain. Contoh:

- “*Itu milikku ya*” (Referensi objek yang ditunjuk).

2) Konteks Psikologis

Konteks psikologis mengacu pada keadaan emosional peserta bahasa ketika bahasa digunakan untuk komunikasi. Emosi kebahagiaan, kegembiraan, kemarahan, kekecewaan, dan kesedihan mempengaruhi bahasa lisan. Pengetahuan akan kondisi psikologis peserta tutur sangat penting dimiliki agar dapat memahami, menjelaskan dan memprediksi tuturan.

Contoh:

- “*Luar biasa!*” (Maknanya sangat tergantung pada perasaan penuturnya).

3) Konteks Sosial

Konteks sosial mengacu pada karakteristik sosial dari para peserta dan pengaturan (format). Hasil dari pemahaman konteks sosial adalah penggunaan register yang tepat, atau pilihan bahasa yang sesuai berdasarkan penggunaan di masyarakat. Contoh:

- “Apakah *Bapak berkenan hadir* dalam acara pertunangan kami?” (sopan dan formal).

4) Konteks Pengetahuan Bersama

Konteks pengetahuan bersama ini oleh Yan Huang disebut sebagai “*a set of background assumptions shared by the speaker and the addressee.*”

Konteks pengetahuan bersama inilah yang sebenarnya menjadi inti dari konteks dalam pragmatik. Konteks ini diperoleh melalui pengalaman yang kemudian tersimpan dalam pikiran (memori) manusia. Contoh:

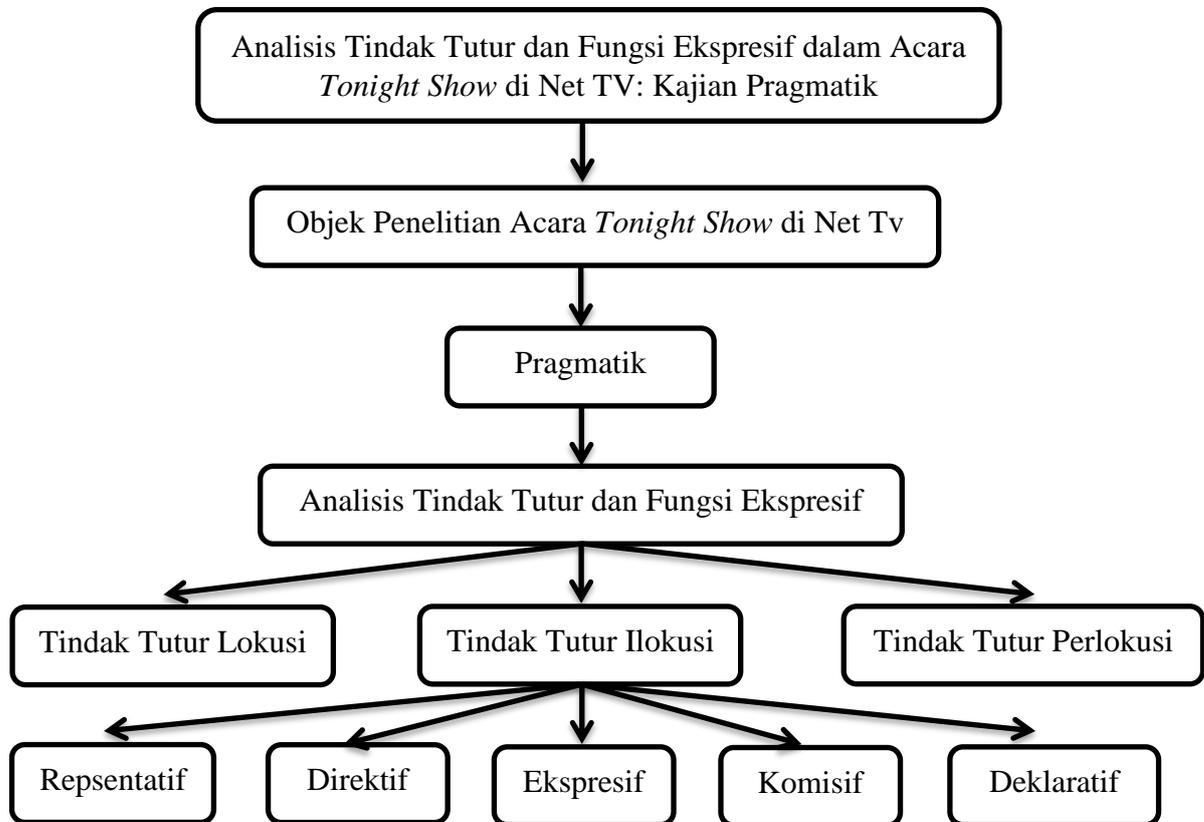
- Bapak : “ini jam berapa?”
- Ibu : “anak-anak sudah tidur kok pak.”

Percakapan antara bapak dan ibu ini adalah contoh yang dapat menjelaskan sumbangan konteks pengetahuan bersama. Meskipun jawaban ibu nampak tidak ada relevansinya dengan pertanyaan bapak, keduanya memiliki pengetahuan bersama akan maksud tuturannya masing-masing.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Tindak tutur adalah kegiatan seseorang (penutur) menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu.

Berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mencoba atau melakukan (menganalisis) tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV dengan kajian pragmatik. Berikut disajikan dalam bagan di bawah ini:



Bagan 2.1 Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Tonight Show di Net TV: Kajian Pragmatik

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV kajian pragmatik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian direncanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Maret 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penulisan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 7. | Menganalisis Data | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 8. | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 9. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 10. | Persetujuan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |
| 11. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah data rekaman, teknik simak, teknik catat dalam tayangan acara *Tonight Show* di Net TV.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi tayangan acara *Tonight Show* di Net TV yang di dalamnya terdapat tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif. Selain hal itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Tidak hanya buku, peneliti juga menjadikan jurnal- jurnal sebagai referensi untuk penunjang dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah peneliti guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis merupakan kegiatan yang memilah sesuatu hal yang akan dikelompokkan dan dicari kegiatannya.
2. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa, dan bahwa makna yang dihasilkan kalimat dapat dikenali dengan melihat konteks yang ada ketika sebuah ujaran dibuat.
3. Tindak Tutur adalah kegiatan seseorang (penutur) menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu.
4. Konteks adalah bagian dari deskripsi atau kalimat yang dapat mendukung atau memperjelas makna situasi yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara:

1. Menyimak penggunaan bahasa yang dipakai oleh pemandu acara dan bintang tamu dalam acara *Tonight Show* di Net TV.
2. Merekam tuturan yang digunakan oleh pemandu acara dan para bintang tamu dalam acara *Tonight Show* di NET TV agar mendapatkan data yang akurat.
3. Mencatat penggalan tuturan percakapan yang terdapat pada acara *Tonight Show* di NET TV.
4. Mendeskripsikan tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di NET TV dan menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memahami tindak tutur berupa lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta tuturan ekspresif berupa mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, memuji, dan menyindir yang terkandung dalam dialog percakapan antar tokoh yang terdapat dalam acara *Tonight Show* di Net TV.

Berikut hasil deskripsi data penelitian tindak tutur dan tuturan ekspresif dialog percakapan antar tokoh di dalam acara *Tonight Show* di Net TV dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Analisis Tindak Tutur dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik

| No | Data Tuturan | Tindak Tutur | | |
|----|---|--------------|---------|-----------|
| | | Lokusi | Ilokusi | Perlokusi |
| 1. | Malam hari ini kita kedatangan <u><i>cewek cantik suaranya bagus habis dan mengeluarkan karya barunya juga</i></u> langsung saja kita undang dia “Marion Jola”. | ✓ | | |
| 2. | <u><i>Ada dua cowok, ngasihnya kok ke cewek bunganya.</i></u> | | ✓ | |
| 3. | Baiklah, <u><i>saya akan mengundang seorang bule</i></u> yang akan menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia untuk game kita ini. Silakan ini dia si Bule. | ✓ | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---|
| 4. | Baru sekarang kita ngomongin single barunya yang berjudul <u>"Bukan Manusia"</u> . | | | ✓ |
| 5. | <u>Dari 14 lagu itu mana yang ibaratnya 3 lagu yang paling berkesan karirnya Marion Jola.</u> | ✓ | | |
| 6. | <u>Sebenarnya kalau didengar dari awal liriknya itu soal dia selama ini enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dipendam</u> dan banyak banget yang relate sama lagu ini sampai baru liris 3 hari saja yang ditonton sudah sampai 2,2 juta. | | | ✓ |
| 7. | <u>Setelah lagu pertama tulis ke lagu yang kedua ini aku tulis sendiri jadi pembuktian.</u> Terus ternyata dari pembuktian itu dapat respon yang baik selama 3 hari kemarin. | | ✓ | |
| 8. | Ngomongin single baru bukan manusia ini sebetulnya mau disampaikan itu apa sih? <u>Tujuan rilisnya sebenarnya aku pengen buat orang-orang yang ngerasa tidak bisa meluapkan sesuatu terhadap pasangan atau orang yang membuat dia kecewa atau mungkin dia marah kalau misalnya dia mendengarkan lagu ini dia punya keberanian untuk menyampaikannya.</u> | | | ✓ |
| 9. | <u>Pada tahun 2023 ini ada tidak plan besar yang ingin Marion Jola raih atau jalankan?</u> Entah gelar konser atau kelarin album. | ✓ | | |
| 10. | <u>Pertama kali loh datang ke sini kata teman-teman aku hati-hati sama Om Desta.</u> | | ✓ | |

Tabel 4.2 Data Analisis Tuturan Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik

| No | Data Tuturan | Tuturan Ekspresif | | | | |
|----|--|---------------------|--------------------------|-------------|--------|-----------|
| | | Mengucapkan Selamat | Mengucapkan Terima Kasih | Menyalahkan | Memuji | Menyindir |
| 1. | <u>Selamat malam dan selamat datang di Tonight Show.</u> | ✓ | | | | |
| 2. | <u>Terima kasih juga sudah hadir di studio.</u> | | ✓ | | | |
| 3. | <u>Selamat malam juga buat teman-teman semua yang di rumah.</u> | ✓ | | | | |
| 4. | <u>Ada yang tepuk tangan sambil ngelihat ke TV gitu sambil lihat ke layar.</u> | | | | | ✓ |
| 5. | <u>Ayo dong di voting kalian pasti bingung mau pilih Desta atau Hesti sebagai komedi favorit. Gue bingung milihnya, dua-dua teman gue aja voting dua kali. Jangan lupa voting ya gaes.</u> | | | | | ✓ |
| 6. | <u>Gue aja pilih Andre bro, udalah jangan pilih gue.</u> | | | ✓ | | |
| 7. | <u>Ini dia cewek cantik suaranya bagus ngeluarin karya baru juga maka kita undang langsung yakni Marion Jola.</u> | | | | ✓ | |
| 8. | <u>Ada dua cowok ngasih bunganya kok ke cewek.</u> | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|---|---|
| 9. | <p>Waduh kok masih jomplang gini pak, ah ini tugas Anda untuk mencarikan pasangan Enzi. Baiklah.</p> <p><u>Loh kak Enzi belum ada pasangannya ya?</u></p> <p><u>Waduh penonton nih?</u></p> | | | | | ✓ |
| 10. | <p>Suka mendengarkan lagu-lagu tidak?</p> <p>Suka. Lagu siapa yang kamu suka?</p> <p>Lagu Naff “Benci untuk Mencintai”.</p> <p><u>Eh itu Naif, bukan Naff.</u></p> | | | ✓ | | |
| 11. | <p><u>Curang-curang Enzy kan hafal lagu Yovie and Nuno. Ah ini acaranya sudah disetting. Diakan nonton konsernya.</u></p> | | | ✓ | | |
| 12. | <p><u>Terima kasih buat Falah yang telah ikut bergabung dalam game tebak lagu ini.</u></p> | ✓ | | | | |
| 13. | <p>Sebenarnya kalau didengar dari awal liriknya itu soal dia selama ini enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dipendam dan <u>banyak banget yang relate sama lagu ini sampai baru liris 3 hari saja yang ditonton sudah sampai 2,2 juta. Ah gokil.</u></p> | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--|--|--|
| 14. | <u>Terima kasih untuk seluruh penonton yang hadir hari ini, terima kasih juga untuk penonton yang di rumah.</u> | | ✓ | | | |
|-----|---|--|---|--|--|--|

Hasil temuan penelitian terdapat tindak tutur lokusi sebanyak empat data, tindak tutur ilokusi sebanyak tiga data, dan tindak tutur perlokusi sebanyak tiga data sedangkan tuturan ekspresif mengucapkan selamat sebanyak dua data, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak tiga data, tuturan ekspresif menyalahkan sebanyak tiga data, tuturan ekspresif memuji sebanyak dua data, dan tuturan ekspresif menyindir sebanyak empat data.

B. Analisis Data

Penelitian ini akan membahas tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Tindak tutur terdiri dari lokusi, ilokusi, dan perlokusi sedangkan tuturan ekspresif terdiri dari mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, memuji dan meminta maaf. Berikut di bawah ini akan dijelaskan analisis datanya:

1. Analisis Tindak Tutur

a. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang semata-mata hanya bermaksud untuk menyatakan sesuatu sesuai dengan tuturan yang diucapkan tanpa ada maksud lain di dalamnya. Berikut ini adalah

penggunaan tindak tutur lokusi yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 1 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembukaan acara *Tonight Show* oleh Vincent, Desta, dan Enzy serta memperkenalkan bintang tamu dalam acara malam ini.

Pembawa acara : Malam hari ini kita kedatangan *cewek cantik suaranya bagus habis dan mengeluarkan karya barunya juga* langsung saja kita undang dia “Marion Jola”.

Pada data (1) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* terdapat tindak tutur lokusi yang disampaikan oleh Vincent, Desta, dan Enzy. Ujaran itu dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton bahwa *Tonight Show* menghadirkan bintang tamu yang berbakat, cantik, memiliki suara bagus serta baru saja mengeluarkan karya barunya langsung saja kita undang dia “Marion Jola”. Ujaran yang disampaikan Vincent, Desta, dan Enzy tidak bermaksud lain, selain hanya memberikan informasi mengenai tayangan *Tonight Show* malam ini.

Data 3 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara *Tonight Show* mengundang Bule pada malam ini untuk bermain game bersama bintang tamu.

Pembawa acara : Baiklah, *saya akan mengundang seorang bule* yang akan menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia untuk game kita ini.
Silakan ini dia si Bule.

Pada data (3) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* terdapat tindak tutur lokusi yang disampaikan oleh pembawa acara. Ujaran itu dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton bahwa *Tonight Show* menghadirkan bintang tamu Bule. Bintang tamu ini nanti akan diajak bermain game tebak lagu dan Bule ini pula yang akan membacakan lirik lagunya sebab Bule ini tidak begitu lancar untuk mengucapkan bahasa Indonesia dan ini tantangan bagi para peserta untuk bisa menyimak dengan baik serta menebak judul lagu tersebut. Ujaran yang disampaikan pembawa acara tidak bermaksud lain, selain hanya memberikan informasi serta bercanda dalam bermain game tebak lagu mengenai tayangan *Tonight Show* malam ini.

Data 5 Episode “Enzy Pertanyaanya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

Konteks : Pembawa acara menanyakan kepada Marion Jola terkait sudah berapa lagu dibuatnya?
Serta lagu mana yang paling berkesan selama karirnya?

Pembawa acara : *Dari 14 lagu itu mana yang ibaratnya 3 lagu yang paling berkesan karirnya Marion Jola.*

Marion Jola : Pertama jangan, kedua overthinking, dan ketiga bukan manusia.

Pada data (5) episode *Enzy Pertanyaanya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur lokusi yang disampaikan oleh pembawa acara kepada bintang tamu. Pembawa acara bertanya sudah berapa lagu yang dibuat oleh Marion Jola selama berkarir. Marion Jola menjawab ada 14 lagu yang sudah ditulis oleh dirinya. Dari 14 lagu tersebut ada 3 judul lagu yang paling berkesan menurutnya yaitu judul lagu jangan, overthinking, dan bukan manusia. Tuturan tersebut diutarakan sema-mata hanya untuk memberitahukan bahwa penutur ingin memberikan informasi bahwa dalam karirnya sampai sekarang Marion Jola sudah bisa menulis 14 lagu.

Data 9 Episode “Enzy Pertanyaanya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

| | |
|---------------|---|
| Konteks | : Pembawa acara bertanya kembali plan besar apa di 2023 yang ini Marion Jola raih? |
| Pembawa acara | : <i>Pada tahun 2023 ini ada tidak plan besar yang ingin Marion Jola raih atau jalankan?</i> Entah gelar konser atau kelarin album. |
| Marion Jola | : Doain semoga bisa kelarin album. Kalau tidak aku Pengen punya mini konser dan bentar lagi aku sudah mau 5 tahun berkarya di dunia musik. |

Pada data (9) episode *Enzy Pertanyaanya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur lokusi yang disampaikan pembawa acara. Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola ada plan besar apa yang ingin diraih pada tahun 2023 ini. Marion Jola menjawab bahwa dirinya ingin menyelesaikan album yang sudah dibuatnya dan dirinya juga

memiliki impian membuat mini konser tentang karyanya. Tidak hanya itu saja, Marion Jola mengungkapkan bahwa dirinya sudah mau 5 tahun dalam menjalankan karirnya di dunia musik. Tuturan yang disampaikan semata-mata hanya menginformasikan kepada penonton bahwa karir yang sudah dijalankan oleh Marion Jola.

b. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk mengatakan sesuatu sesuai dengan yang dituturkan oleh penutur saja, akan tetapi dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur seperti ini biasanya memiliki maksud dan fungsi tertentu. Berikut ini adalah penggunaan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 2 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

| | |
|---------------|--|
| Konteks | : Pembawa acara memanggil bintang tamu pada malam ini yaitu Marion Jola. |
| Pembawa acara | : <i>Ada dua cowok, ngasihnya kok ke cewek bunganya.</i> |
| Marion Jola | : Satu doang bunganya, sisanya mau dipakai. |

Pada data (2) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* terdapat tindak tutur ilokusi yang disampaikan pembawa acara. Pembawa acara bertanya kepada bintang tamu hari ini kenapa kok ngasih bunganya ke cewek padahal ada dua cowok. Bintang tamu yang bernama Marion Jola menjawab satu doang bunganya, sisanya mau

dipakai. Tuturan tersebut mengandung maksud bahwa pembawa acara yang cowok juga mengharapkan ingin dikasih bunga sama seperti pembawa acara yang cewek dan ini menunjukkan adanya kecemburuan sosial.

Data 7 Episode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

| | |
|---------------|---|
| Konteks | : Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola terhadap apa-apa saja karir yang sudah dijalankannya? |
| Pembawa Acara | : Kamu datang ke sini tahun lalu kan? Eh, tiba-tiba saja sudah banyak karya Marion Jola yang dibuat. Kira-kira sudah berapa lagu? |
| Marion Jola | : Ada 14 lagu yang sudah dibuat, <i>Setelah lagu pertama tulis ke lagu yang kedua ini aku tulis sendiri jadi pembuktian.</i> Terus ternyata dari pembuktian itu dapat respon yang baik selama 3 hari kemarin. |

Pada data (7) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur ilokusi yang disampaikan pembawa acara dan lawan tutur. Pembawa acara mulai bertanya kepada lawan tutur (bintang tamu) terkait sudah berapa karya/judul lagu yang sudah dibuat dalam karirnya. Bintang tamu menjawab ada 14 lagu yang sudah dibuat, tidak hanya itu saja bintang tamu menjelaskan bahwa setelah lagu pertama dan kedua yang ditulisnya ternyata menjadi pembuktian bahwa dirinya serta karya-karya diterima masyarakat untuk lagu-lagu yang dibuatnya. Tuturan ini menjelaskan bahwa maksud dan tujuannya ialah Marion Jola

bangga akan prestasi serta karya-karya yang dibuatnya disukai dan dicintai oleh para pendengarnya.

Data 10 Epsisode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

- Konteks : Pembawa acara bertanya kepada bintang tamu bahwa awal mula dirinya ke sini sampai sekarang mengalami perubahan dari karirnya.
- Pembawa acara : tidak terasa ya, dari awal-awal banget ke sini sampai sekarang bisa menjadi seperti ini dan banyak karya yang sudah dibuat. Eh dengar-dengar awal mula ke sini Marion Jola takut ya sama om Desta?
- Marion Jola : *Pertama kali loh datang ke sini kata teman-teman aku hati-hati sama om Desta.*

Pada data (10) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur ilokusi yang disampaikan oleh lawan tutur (bintang tamu). Penutur memberikan pertanyaan bahwa dirinya pertama kali ke sini katanya takut ya sama Om Desta?. Lawan tutur menjawab iya, karena kata teman-teman aku harus hati-hati dengan Om Desta. Ini menunjukkan bahwa ada maksud dari kalimat yang disampaikan baik itu harus hati-hati akan sikap dari Om Desta nanti atau pada saat bercanda dengannya.

c. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang diutarakan oleh seseorang dan seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya. Berikut ini adalah penggunaan tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 4 Episode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

Konteks : Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola tentang single barunya.

Pembawa acara : Baru sekarang kita ngomongin single barunya yang berjudul “*Bukan Manusia*”.

Pada data (4) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur perlokusi yang disampaikan oleh pembawa acara. Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola akan pengaruh dari judul lagu yang dibuatnya yaitu “Bukan Manusia”. Marion Jola mengatakan bahwa judul ini menceritakan sosok seseorang yang tidak bisa ngomong kemudian dengan pertama kalinya mengungkapkan apa yang dia pendam. Tuturan ini bertujuan memberikan efek dan daya pengaruh terhadap lawan tuturnya.

Data 6 Episode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

Konteks : Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola tentang single barunya yang berjudul “Bukan Manusia”.

- Pembawa acara : Ini kenapa judulnya “Bukan Manusia”. Apa saking jahatnya atau semacam apa?.
- Marion Jola : Karena mencari kata yang sesuai aja dipakai, yang paling kasar tapi bisa dirilis.
- Pembawa acara : Berarti ini isi lagunya semacam amarah atau emosi ya?.
- Pembawa acara : *Sebenarnya kalau didengar dari awal liriknya itu soal dia selama ini enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dipendam* dan banyak banget yang relate sama lagu ini sampai baru liris 3 hari saja yang ditonton sudah sampai 2,2 juta.

Pada data (6) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya*, Marion Jola *Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur perlokusi yang disampaikan oleh lawan tutur. Pembawa acara menanyakan maksud serta pengaruh dari judul lagu yang sudah dirilis oleh Marion Jola dengan judul “Bukan Manusia”. Marion Jola menceritakan bahwa sebenarnya kalau didengar dari awal liriknya itu soal dia selama ini enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dipendam. Judul lagu memiliki makna yang jelas bahwa aku pengen buat orang-orang yang ngerasa tidak bisa meluapkan sesuatu terhadap pasangan atau orang yang membuat dia kecewa atau mungkin dia marah kalau dengerin lagu ini dia punya keberanian untuk mengungkapkannya karena aku ini manusia. Tuturan ini bertujuan memberikan efek dan daya pengaruh terhadap lawan tuturnya.

Data 8 Episode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

| | |
|---------------|--|
| Konteks | : Pembawa acara bertanya kepada Marion Jola tentang single barunya yang berjudul “Bukan Manusia”. |
| Pembawa acara | : Ngomongin single baru bukan manusia ini sebetulnya mau disampaikan itu apa sih?. |
| Marion Jola | : <i>Tujuan rilisnya sebenarnya aku pengen buat orang-orang yang ngerasa tidak bisa meluapkan sesuatu terhadap pasangan atau orang yang membuat dia kecewa atau mungkin dia marah kalau misalnya dia mendengarkan lagu ini dia punya keberanian untuk menyampaikannya.</i> |

Pada data (8) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* terdapat tindak tutur perlokusi yang disampaikan oleh lawan tutur. Pembawa acara bertanya tentang single baru yang berjudul “Bukan Manusia” sebetulnya apa yang mau disampaikan. Marion Jolaselaku yang menulis menjawab bahwa dirinya ingin membuat orang-orang yang ngerasa tidak bisa meluapkan sesuatu terhadap pasangan atau orang yang membuat dia kecewa atau mungkin dia marah kalau misalnya dia mendengarkan lagu ini dia punya keberanian untuk menyampaikannya. Tuturan ini bertujuan memberikan efek dan daya pengaruh terhadap lawan tuturnya terutama dalam judul lagu “Bukan Manusia”.

2. Tuturan Ekspresif

Tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya agar ujarannya dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Bentuk tuturan semacam ini memiliki fungsi untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tuturnya.

Adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang terkandung dalam sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya, yakni dapat berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, menyalahkan, menyanjung/memuji, dan menyindir.

2.1 Tuturan Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tuturan ekspresif ucapan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan atau salam penanda waktu sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresi kebahagiaan. Berikut ini adalah tuturan ekspresif ucapan selamat yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 1 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara mulai membuka acara *Tonight Show* dan Menyapa para penonton yang ada di studio dan di rumah.

Pembawa acara : **Selamat malam dan selamat datang di *Tonight Show*.**

Pada data (1) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memberi ucapan selamat antara pembawa acara (penutur) dan para penonton (lawan tutur). Tuturan *selamat malam dan selamat datang di Tonight Show*. Tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan ucapan selamat malam dan selamat datang kepada para penonton dan berfungsi sebagai salam pembuka dalam acara.

Data 3 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara mulai membuka acara *Tonight Show* dan menyapa para penonton yang ada di studio dan di rumah

Pembawa acara : **Selamat malam juga buat teman-teman semua yang di rumah.**

Pada data (3) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memberi ucapan selamat antara pembawa acara (penutur) dan para penonton (lawan tutur). Tuturan *selamat malam juga buat teman-teman semua yang di rumah*. Tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan ucapan selamat malam kepada para penonton di rumah dan berfungsi sebagai salam pembuka dalam acara.

2.2 Tuturan Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor

diantaranya, yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, dikarenakan tuturan ‘memuji’ yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada lawan tutur. Berikut ini adalah tuturan ekspresif ucapan terima kasih yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 2 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pada penghujung acara, pembawa acara memberikan salam penutup dengan mengucapkan terima kasih kepada penonton yang sudah hadir di studio.

Pembawa acara : **Terima kasih juga sudah hadir di studio.**

Pada data (2) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memberi ucapan terima kasih antara pembawa acara (penutur) dan para penonton (lawan tutur). Tuturan *terima kasih juga sudah hadir di studio*. Tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan ucapan terima kasih kepada para penonton di studio dan di rumah karena telah bersedia menyaksikan acara tersebut dari awal sampai akhir.

Data 12 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pada penghujung permainan game, pembawa acara mengucapkan terima kasih kepada penonton yang telah ikut andil dalam permainan game tebak lagu ini.

Pembawa acara : **Terima kasih buat Falah yang telah ikut bergabung dalam game tebak lagu ini.**

Pada data (12) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memberi ucapan terima kasih antara pembawa acara (penutur) dan para penonton (lawan tutur). Tuturan *terima kasih buat Falah yang telah ikut bergabung dalam game tebak lagu ini.* Tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan ucapan terima kasih kepada Falah karena sudah ikut ambil bagian dalam permainan game tebak lagu ini di studio.

Data 14 Episode “Baru Mulai Tapi Udah Kejepit Lidahnya, Bingung Mau Ngomong Apa”

Konteks : Pada penghujung acara, pembawa acara memberikan salam penutup dengan mengucapkan terima kasih kepada penonton yang sudah hadir di studio dan di rumah.

Pembawa acara : **Terima kasih untuk seluruh penonton yang hadir hari ini, terima kasih juga untuk penonton yang di rumah.**

Pada data (14) episode *Baru Mulai Tapi Udah Kejepit Lidahnya, Bingung Mau Ngomong Apa* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memberi ucapan terima kasih antara pembawa acara (penutur) dan para penonton (lawan tutur). Tuturan *terima kasih untuk seluruh penonton yang hadir hari ini, terima kasih juga untuk penonton yang di rumah.* Tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan ucapan terima kasih kepada para penonton di studio dan di rumah karena telah bersedia menyaksikan acara tersebut dari awal sampai akhir.

2.3 Tuturan Ekspresif Menyalahkan

Tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur, karena lawan tutur tidak mau bertanggung jawab akan kesalahannya, atau karena lawan tutur ingin melepaskan diri dari suatu kesalahan. Berikut ini adalah tuturan ekspresif menyalahkan yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 6 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

- Konteks : Vincent dan Enzy bingung harus memilih yang mana Untuk mempoting Desta dan Hesti sebagai komedian terfavorit.
- Pembawa acara : Gimana ya, gue juga bingung. Dua-dua teman, sudahlah gue voting 2 kali sajalah kalau begini.
- Desta : **Gue aja pilih Andre bro, udalah jangan pilih gue.**

Pada data (6) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyalahkan antara pembawa acara (penutur) dan Desta (lawan tutur). Tuturan ***Gue aja pilih Andre bro, udalah jangan pilih gue.*** Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyalahkan tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud menyepelekan bahwa baik itu Desta dan Hesti tidak akan menang menjadi komedian terfavorit.

Data 10 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

- Konteks : Setelah bertanya kepada Ade Suryadi salah seorang penonton yang ikut bergabung dalam permainan game tebak lagu. Ternyata Ade suka mendengarkan lagu, maka memudahkannya untuk bisa menjawab soal-soal yang diberikan pembawa acara.
- Pembawa acara : Suka dengarkan lagu-lagu tidak?.
- Ade Suryadi : Suka.
- Enzy : Paling suka lagu apa?.
- Ade Suryadi : Lagu Naff “Benci untuk Mencintai”.
- Pembawa acara : **Eh itu Naif, bukan Naff.**

Pada data (10) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyalahkan antara pembawa acara (penutur) dan Ade Suryadi (lawan tutur). Tuturan *Eh itu Naif, bukan Naff*. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyalahkan tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud salah ucapan. Lawan tutur mengucapkan lagu Naff padahal yang benar itu adalah lagu Naif. Maka dari itu pembawa acara menyalahkan apa yang diucapkan oleh lawan tutur.

Data 11 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

- Konteks : Pada saat bermain game tebak lagu, pembawa acara memberikan pertanyaan seputar lagu Yovie and Nuno sehingga peserta lain tidak mengetahuinya dan satu peserta lagi mengetahui yaitu Enzy.

- Pembawa acara : Cemanalah Enzy tahu semua, sebab waktu itu dia saja pernah hapal lagu-lagu itu dan pernah ikut konsernya.
- Marion Jola : **Curang-curang Enzy kan hafal lagu Yovie and Nuno. Ah, ini acaranya sudah disetting. Diakan nonton konsernya.**

Pada data (11) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyalahkan antara pembawa acara (penutur) dan Marion Jola (lawan tutur). Tuturan *curang-curang Enzy kan hafal lagu Yovie and Nuno. Ah, ini acaranya sudah disetting. Diakan nonton konsernya.* Maksud dari tuturan tersebut adalah lawan tutur menyalahkan tuturan yang disampaikan kepada penutur dikarenakan ada maksud dan settingan dalam permainan game tebak lagu. Lawan tutur mengatakan bahwa Enzy bermain curang dalam game tebak lagu dikarenakan dirinya sudah hafal semua lagu Yovie and Nuno.

2.4 Tuturan Ekspresif Memuji

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur. Berikut ini adalah tuturan ekspresif memuji yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 7 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara memuji bintang tamu yang akan datang untuk mengisi acara *Tonight Show*.

Pembawa acara : **Ini dia cewek cantik suaranya bagus ngeluarin karya baru juga maka kita undang langsung yakni Marion Jola.**

Pada data (7) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memuji antara pembawa acara (penutur) dan Marion Jola (lawan tutur). Tuturan *ini dia cewek cantik suaranya bagus ngeluarin karya baru juga maka kita undang langsung yakni Marion Jola*. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur memuji kecantikan, suara bagusnya yang akan datang mengisi acara *Tonight Show* malam ini.

Data 13 Episode “Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak”

Konteks : Pembawa acara memuji atas pencapaian karir bintang tamu yang baru liris 3 hari sudah ditonton sampai 2,2 juta.

Pembawa acara : Kira-kira judul lagu “Bukan Manusia” ini membahas tentang permasalahan apa?

Marion Jola : Sebenarnya kalau didengar dari awal liriknya itu soal dia selama ini enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dipendam

Pembawa acara : **Banyak banget yang relate sama lagu ini sampai baru liris 3 hari saja yang ditonton sudah sampai 2,2 juta. Ah gokil.**

Pada data (13) episode *Enzy Pertanyaannya Bahaya, Marion Jola Hampir Kejebak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memuji antara pembawa acara (penutur) dan Marion Jola (lawan tutur). Tuturan *banyak banget yang relate sama lagu ini sampai baru liris 3 hari saja yang ditonton sudah sampai 2,2 juta, ah gokil*. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur memuji karya yang sudah dibuat Marion Jola karena baru 3 hari saja liris penontonya hampir atau sudah sampai 2,2 juta.

2.5 Tuturan Ekspresif Menyindir

Tuturan ekspresif menyindir merupakan tuturan yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dituturkan lawan tutur, karena penutur menyampaikan alasan-alasan yang tidak masuk akal kepada lawan tutur, ataupun karena tuturan pertanyaan penutur terhadap lawan tutur. Berikut ini adalah tuturan ekspresif menyindir yang terdapat pada acara *Tonight Show* di Net TV:

Data 4 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara menyindir penonton yang tidak ikhlas ketika disuruh tepuk tangan.

Pembawa acara : **Ada yang tepuk tangan sambil ngelihat ke TV gitu sambil lihat ke layar.**

Pada data (4) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyindir antara pembawa acara (penutur) penonton (lawan tutur). Tuturan *ada yang tepuk tangan sambil ngelihat ke TV gitu sambil lihat ke layar*. Maksud dari

tuturan tersebut adalah penutur menyindir sikap penonton yang tidak ikhlas untuk bertepuk tangan sembari membuka acara pada malam ini.

Data 5 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Vincent dan Enzy bingung harus memilih yang mana Untuk mempoting Desta dan Hesti sebagai komedian terfavorit.

Pembawa acara : **Ayo dong di voting kalian pasti bingung mau pilih Desta atau Hesti sebagai komedi favorit. Gue bingung milihnya, dua-dua teman gue aja voting dua kali. Jangan lupa voting ya gaes.**

Pada data (5) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyindir antara pembawa acara (penutur) dan Desta (lawan tutur). Tuturan *ayo dong di voting kalian pasti bingung mau pilih Desta atau Hesti sebagai komedi favorit. Gue bingung milihnya, dua-dua teman gue aja voting dua kali. Jangan lupa voting ya gaes.* Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyindir tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud menyepelekan bahwa baik itu Desta dan Hesti tidak akan menang menjadi komedian terfavorit.

Data 8 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara menyindir kepada bintang tamu yang datang mala mini dikarenakan hanya membawa satu bunga dan itupun bunganya dikasih ke cewek bukan ke cowok.

Pembawa acara : **Ada dua cowok ngasih bunganya kok ke cewek.**

Pada data (8) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyindir antara pembawa acara (penutur) dan Marion Jola (lawan tutur). Tuturan ***ada dua cowok ngasih bunganya kok ke cewek.*** Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyindir tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud yaitu kenapa bunganya itu kok dikasih ke cewek padahal ada dua orang cowok dan cowok berharap sekali seharusnya bunganya untuk dirinya akan tetapi tidak sama sekali.

Data 9 Episode “Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak”

Konteks : Pembawa acara mencari pasangan untuk Enzy dalam bermain game tebak-tebak lagu.

Pembawa acara : Waduh kok masih jomplang gini pak, ah ini tugas Anda untuk mencari pasangan Enzy. Baiklah.

Marion Jola : **Loh kak Enzy belum ada pasangannya ya? Waduh penonton nih?**

Pada data (9) episode *Penonton Ga Kenal Dian Sastro, Satu Studio Hening Sejenak* di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif menyindir antara pembawa acara (penutur) dan Marion Jola (lawan tutur). Tuturan ***loh kak Enzy belum ada pasangannya ya? Waduh penonton nih?*** Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyindir tuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya dikarenakan ada maksud yaitu kenapa kok sampai sekarang kak Enzy belum punya pasangan. Yakin ini kak, main

gamenya sama penonton apa tidak salah ya. Ini menunjukkan ada tuturan menyindir yang diucapkan oleh lawan tuturnya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini adalah tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Adapun ditemukannya tindak tutur berupa lokusi sebanyak empat data, ilokusi sebanyak tiga data, dan perlokusi tiga data sedangkan tuturan ekspresif terdiri dari mengucapkan selamat sebanyak dua data, mengucapkan terima kasih sebanyak tiga data, menyalahkan sebanyak tiga data, memuji sebanyak dua data, dan menyindir sebanyak empat data.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya tindak tutur berupa lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta fungsi tuturan ekspresif yang terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih, tuturan ekspresif menyalahkan, tuturan ekspresif memuji, dan tuturan ekspresif menyindir.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Nazwa Episode Gus Mus dan*

Negeri Teka-Teki oleh Ilmi dan Imam (2021) dan *Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Program Ini Talk Show Net TV sebagai Kajian Pragmatik* oleh Syahri dan Emidar (2020). Peneliti sama-sama membahas dari segi tindak tutur.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas tindak tutur lokusi dan ilokusi sedangkan penelitian kali ini peneliti membahas tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif. Tindak tutur tersebut terdiri dari tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi sedangkan tuturan ekspresif terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih, tuturan ekspresif menyalahkan, tuturan ekspresif memuji, dan tuturan ekspresif menyindir.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, biaya, kemampuan moril dan material yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data mengenai tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV. Peneliti hendak memaparkan tindak tutur berupa tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi serta tuturan ekspresif terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih, tuturan ekspresif menyalahkan, tuturan ekspresif memuji, dan tuturan ekspresif menyindir.

Hasil temuan penelitian terdapat tindak tutur lokusi sebanyak empat data, tindak tutur ilokusi sebanyak tiga data, dan tindak tutur perlokusi sebanyak tiga data sedangkan tuturan ekspresif mengucapkan selamat sebanyak dua data, tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak tiga data, tuturan ekspresif menyalahkan sebanyak tiga data, tuturan ekspresif memuji sebanyak dua data, dan tuturan ekspresif menyindir sebanyak empat data.

B. Saran

Hasil penelitian tentang analisis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* di Net TV dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan juga dapat mengambil manfaat serta pendalaman pengetahuan yang baik dalam bidang pragmatik. Peneliti berharap ada penelitian berikutnya

yang dapat mengungkapkan fakta lainnya khususnya melakukan penelitian tentang tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asim Gunarwan. 1994. *Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasawan Indonesia-Jawa di Jakarta: Kajian Sosiopragmatik (PELLBA 7)*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.
- Abdurrahman, 2006. *Pragmatik Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan*. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. Vol. 1, No. 2 (2007): 1-19.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, Fenda & Puspita Sari. 2012. *Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Galau Nite di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik*. Jurnal Skriptorium. Vol 1, No.2, hlm. 1-14.
- Ilmi, Miftakhul & Imam Baehaqie. 2021. *Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus Mus dan Negeri Teka-Teki*. Jurnal Sastra Indonesia. Vol 10, No. 1, (2021): 31-36.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles Of Pragmatics*. Harmondsworth: Penguin.
- Mono, Umar, dkk. 2019. *Praanggapan Pragmatik*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Rohmadi, M. 2011. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sagita, Veranita Ragil. 2019. *Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia*. Jurnal Lensa. Vol 9 No 2, (Online).
- Sitepu, Tepu & Rita. 2017. *Bahasa Indonesia sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran*. Jurnal Bahastra. Vol. 2, No, 1, (2017): 1-7.
- Sholihatin, Endang. 2019. *Lingistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahri, Novia & Emidar. 2020. *Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Program ini Talk Show Net TV Sebagai Kajian Pragmatik*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Vol 9, No.2, (2020): 55-63

Wijana, I Dewa Putu. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 2021. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1 IDENTITAS ACARA *TONIGHT SHOW*

TONIGHT SHOW

Genre : Gelar wicara
Pembuat : Wishnutama
Presenter : Vincent Rompies, Deddy Mahendra Desta, Purwadinata,
Enzy Storia.
Negara Asal : Indonesia
Bahasa Asli : bahasa Indonesia

PRODUKSI

Prosedur Eksekutif : Teuku Aditya Oktaviano
Prosedur : Fikri Wardhana
Lokasi Produksi : Sound Stage NET, Graha Mitra, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan.
Durasi : 60 Menit
Rumah Produksi : NET Entertainment
Distributor : NET Mediatama Televisi Indika Group

RILIS

Jaringan Asli : NET
Format Gambar : HDTV (1080i 16:9)
Format Audio : Dolby Digital 5.1
Penampilan Perdana : 27 Mei 2013
Tanggal Tayang Asli : 27 Mei 2013 - Sekarang



LAMPIRAN 2

DIALOG PERCAKAPAN PART 1 PENONTON GA KENAL DIAN SASTRO, SATU STUDIO HENING SEJENAK

- Desta : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
- Vincent : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh
- Enzy : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh
- Desta : Selamat malam dan selamat datang di *Tonight Show*. Terimakasih juga yang sudah hadir di studio, halo teman-teman semuanya.
- Vincent : Selamat malam juga buat teman-teman yang ada di rumah mana semangatnya!!
- Enzy : Semangat dong!!
- Vincent : Kalau semangat mana tepuk tangannya?
- Enzy : Haha...., ada yang tepuk tangan sambil ngelihat ke TV gitu lalu ke layar, hehehehe.
- Vincent : Eh, voting dong mau Desta atau Hesti sebagai komedi yang terfavorit. Gue bingung loh pilih siapa?
- Enzy : Iya gak enak soalnya yakan. Masak dua-dua aku voting. Jangan lupa voting ya guys.
- Desta : Gue aja voting Andre Bro! ngapain pilih gue.
- Enzy : Ini ada cewek cantik suaranya bagus dan baru saja mengeluarkan karya barunya juga, nah makannya kita undang langsung saja ini dia Marion Jola.
- Vincent : Ada dua cowok tetap ngasihnya ke cewek bunganya.
- Marion Jola : Satu bunganya, sisanya mau dipakai.
- Vincent : Eh, ada Marion Jola di sini. Nanti kita bakalan ngobrol-ngobrol single barunya dia akan kita bahas. Ini juga semuanya kayak musisi ya. Ini vokalis, vokalis, hehehe.
- Marion Jola : Biduan-biduan. Terakhir kali aku ke sini biduan.
- Desta : Kenapa sih, setiap kali Enzy dibilang vokalis dianya ketawa, hehehe. Padahal loh itu punya single, ngetop juga.

Marion Jola : Harusnya loh sudah main festival.
 Desta : Festival apa? Balap Anjing liar, hehehe.
 Enzy : Hehehehe....

Pada saat bersamaan bintang tamu yang bernama Marion Jola di ajak bermain game oleh para host *Tonight Show*. Game yang dimainkan tersebut bernama *Tonight's Challenge*.

Vincent : Kita akan bermain sebuah game yang berjudul “Matahari Terik” marilah-marilah kemari karena kita akan tebak lirik.

Enzy : Matahari apa?

Vincent : Jadi cara mainnya adalah karena ada dua tim nanti saya akan mengundang seorang expat orang yang berkeluarga negaraan entah dari mana kecuali Indonesia yang mungkin membaca bahasa Indonesianya masih susah dan terbata-bata.

Desta : Eh pak, kok gamenya jompong begini?

Vincent : Ah, ini tugas Anda untuk mencarikan pasangan Enzy.

Desta : Baiklah.

Marion Jola : Lah, kak Enzy gak ada pasangannya ya? Penonton ini?

Desta : Namanya siapa?

Penonton : Ade Suryadi.

Desta : Dari kampus mana?

Penonton : Universitas Bakrie.

Desta : Jangan takut enggak apa-apa.

Vincent : Suka mendengarkan lagu-lagu nggak?

Penonton : Suka.

Enzy : Paling suka lagu apa?

Penonton : Lagu Naff, benci untuk mencinta.

Marion Jola : Aku tak tahu apa yang terjadi.

Vincent : Itu Naif.

Desta : Gue juga dengarnya Naff.

- Vincent : Baiklah, saya akan undang seorang. Kita sebut saja Bule ini untuk menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia. Silakan ini dia si Bule...
- Vincent : Babak 1 kita langsung saja rebutan.
- Marion Jola : Langsung rebutan!
- Enzy : Langsung rebutan!
- Vincent : Siap ya?
- Bule : *Ralas hati berkelana*
- Desta : Gue tahu, hmm Dewa.
- Vincent : Apa judul lagunya?
- Desta : Kamulah satu-satunya.
- Vincent : Tepat sekali. 100 untuk tim Jola dan Desta.
- Desta : Pernah dengar gak lagu ini?
- Penonton : Nggak
- Desta : Di mah tahunya Naff doang, itu pun salah.
- Vincent : Itu masih gampang, karena saya ngasih masih gampang sekali. Tapi kan itu buat permulaan saja.
- Bule : Mala mini tak ingin, aku sendiri mencari damai bersama nyang-nyang woo, masih kerasa sayang.
- Desta : Nike Ardila.
- Vincent : Judulnya?
- Desta : Malam-malam aku sendiri tanpa cintamu lagi wow wow wow.
- Vincent : Bukan salah, judul lagunya saja tak ingin sendiri yang tepat.
- Desta : Tahu Dian Sastro?
- Penonton : Gak tahu.
- Enzy : Kamu tahu Desta gak?
- Penonton : Tahu.
- Vincent : Loh tinggal di mana sih?
- Penonton : Riau.
- Marion Jola : Enzy tahu gak?

Penonton : Tahu, ini dia.

Desta : Kalau Meat dari Australi tahu ya, hehehe.

Pada akhirnya game Matahari terik di menangkan oleh tim Enzy dan Desta dengan skor 100 sebab susah menjawab dari soal-soal yang diberikan. Vincent pun selaku host pada game tersebut langsung saja menutup game pada malam itu.

LAMPIRAN 3

DIALOG PERCAKAPAN PART 2 ENZY PERTANYAANYA BAHAYA, MARION JOLA HAMPIR KEJEBAK

Vincent : Sebelum ngomongin judul lagu barunya Jola yang berjudul “Bukannya Manusia”.

Desta : Ini bukan manusia maksudnya kenapa apa saking takutnya atau bagaimana?

Marion Jola : Karena mencari kata aja yang sesuai untuk dipakai paling kasar lalu bisa direalis.

Desta : Berarti ini lagu tentang amarah, emosi?

Marion Jola : Iya, tentang emosi atau semacam umpatan sih karena sebenarnya kalau didengar dari awal itu liriknya soal dia selama ini diam enggak bisa ngomong. Dia untuk pertama kalinya mengungkapkan apa yang selama ini dia pendam.

Enzy : Banyak banget relate sama lagu ini sampai baru rilis 3 hari aja yang ditonton uda sampai 2,2 juta.

Desta : Total uda berapa sih single lagu?

Marion Jola : Waduh, berapa ya. Sebelumnya ngeluarin album itu 10 punya lagu baru sama Danila Ramen 1. Ehm, 14 berarti.

Enzy : Dari 14 atau 15 lagu ini mana yang kayak diibaratkan 3 lagu yang paling berkesan selama karirnya Marion Jola?

- Marion Jola : Pertama jangan, karena itu lagu debut. Kedua *overthinking* karena aku pertama kalinya nulis lagu dan dirilis yang terakhir bukan manusia. Karena setelah lagu pertama aku tulis dan ini menjadi pembuktian, terus ternyata dari pembuktian itu dapat respon yang baik selama 3 hari kemarin.
- Desta : Ngomongin single baru bukan manusia ini sebetulnya mau disampaikan itu apa sih?
- Marion Jola : Yang disampaikan ini isi hati kalau dari cerita lagunya. Tapi, tujuan rilisnya sebenarnya aku pengen buat orang-orang yang ngerasa tidak bisa meluapkan sesuatu terhadap pasangan atau orang yang membuat dia kecewa atau mungkin dia marah kalau misalnya dengar lagu ini dia punya keberanian untuk kayak bilang halo bukan manusia loh menyebalkan dan dia menyadari kalau orang ini bukan buat dia gitu dan dia harus menjauh.
- Vincent : La, di tahun 2023 ini ada tidak plan besar atau konser?
- Marion Jola : Doain ya semoga bisa kelarin album dan aku pengen punya mimpi buat concert mini soalnya kan bentar lagi karir aku sudah mau 5 tahun, waw tidak terasa ya.
- Vincent : Langsung pertama kali loh datang dari mana sih loh takut sama Desta?
- Marion Jola : Iya teman-teman gur bilang hati-hati ya sama Om Desta.
- Desta : Gue bukan kesel sama orang yang ngomong cuman kenapa meski dikasih tahu coba, hehehe.
- Marion Jola : Ih, sama versis responnya macam kayak waktu itu.
- Desta : Iya bener! Tapi akan aku tunjukkan bahwa aku gak kayak gitu, La. Tapi lebih parah, hehe. Nanti kita akan mendengarkan lagunya Lala bukan dadali tetap di *Tonight Show*.

Lampiran 4 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **AFRIDA AZZAHRA**
 NPM : 1802040057
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 131,0 SKS IPK : 3,72

| Peretujuan Ketua/Sekretaris Program Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|---|---|------------------------------------|
| | Analisis Kesantunan Pengajuan Pertanyaan pada Tuturan Ilokasi Pembawa Acara Rosi Silalahi dalam Talkshow Rosi-Kompas Metro TV : Angelina Sondakh. | |
| | Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresi dalam Acara TONIGHT SHOW di Net TV Kajian Pragmatik. | |
| | Analisis Alih Tutur Percakapan dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah. | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Juni 2022
 Hormat pemohon,

AFRIDA AZZAHRA
 NPM. 1802040057

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : AFRIDA AZZAHRA
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara TONIGHT SHOW di Net TV : Suatu Kajian Pragmatik.
Sekaligus saya mengusulkan/ menugaskan Bapak/ Ibu:

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 03 Juni 2022
Hormat pemohon,

AFRIDA AZZAHRA
NPM. 1802040057

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1337 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **AFRIDA AZZAHRA**
N P M : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam
Acara TONIGHT SHOW di Net TV: Suatu Kajian
Pragmatik**

Pembimbing : **Mutia Pebriana, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **04 Juli 2023**

Medan, 05 Dzullijjah 1443 H
04 Juli 2022 M



- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



STARS

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

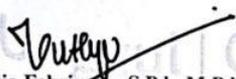
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Afrida Azzahra
 NPM : 1802040057
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV : Suatu Kajian Pragmatik

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-------------------|---|-------|------------|
| 3 Juni 2022 | .Konsultasi judul penelitian ; substansi judul 'revisi uraian BAB 1, relevansi materi | ✓ | |
| 17 Juni 2022 | Revisi penelitian rekrum BAB 1, Rumusan Masalah dan BAB II 'tambahan K03. teori', BAB III tabel | ✓ | |
| 15 Juli 2022 | Pertbaiki uraian BAB III 'sumber data dan data Penelitian , Kerangka Konseptual (BAB II) | ✓ | |
| 19 Agustus 2022 | Pertbaiki sesuai catatan komentar | ✓ | |
| 31 Agustus 2022 | Pertbaiki EYD 'ejaan' belum sesuai, sub topik revisi | ✓ | |
| 2 September 2022 | Pertbaiki sesuai catatan komentar | ✓ | |
| 16 September 2022 | .Pertbaiki penulisan daftar pustaka sumber Jurnal sinesis pendapat ahli sesuai teori yang digunakan | ✓ | |
| 28 November 2022 | Revisi proposal penelitian sesuai sistematika | ✓ | |
| 5 Desember 2022 | Proposal penelitian (ACC) Layak seminar proposal | ✓ | |

Medan, 05 Desember 2022

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama Mahasiswa : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Ekspresif dalam Acara *Tonight Show* di Net TV : Suatu Kajian Pragmatik

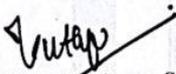
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

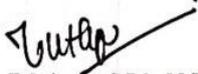
Medan, 05 Desember 2022

Disetujui Oleh:

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara
Tonight Show di Net TV: Kajian Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

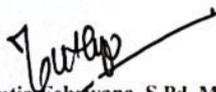
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Januari 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Afrida Azzahra

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

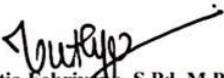
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Tonight Show di Net TV: Kajian Pragmatik
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 28, Bulan Desember Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2023

Ketua,


Mutia Febriyani, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara
TONIGHT SHOW di Net TV : Suatu Kajian Pragmatik

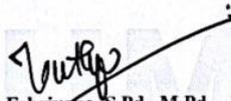
Pada hari Rabu, tanggal 28 Desember, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

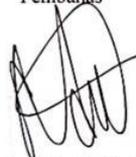
Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh :

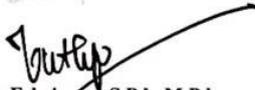
Pembimbing

Pembahas


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Surat Permohonan Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkfp.umsu.ac.id> E-mail : fkfp@yahoo.co.id

Nomor : 314 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 02 Rajab 1444 H
Lamp : --- 24 Januari 2023 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **AFRIDA AZZAHRA**
N P M : 1802040057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Tonight Show di Net TV: Kajian Pragmatik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. H. Syahsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701



Lampiran 13 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 [perpustakaan_umsu](tel:66224567)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dengan ini menerangkan :

Nama : Afrida Azzahra
NIM : 1802040057
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pend. Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi
dengan judul :

"Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Pada Acara Tonight Show di Net TV : Kajian Pragmatik"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 6 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka

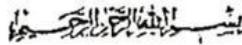


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 194 // KET/IL3-AU /UMSU-PM/2023



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Afrida Azzahra
NIM : 1802040057
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pend. Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 6 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

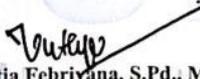
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Afrida Azzahra
 NPM : 1802040057
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tutaran Ekspresif
 dalam Acara *Tonight Show* di Net TV: Kajian Pragmatik

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|------------------|--------------------------------------|-------|------------|
| 30 Desember 2022 | Revisi deskripsi data penelitian | ✓ | |
| 6 Januari 2023 | Revisi analisis data | ✓ | |
| 13 Januari 2023 | Revisi jawaban pertanyaan penelitian | ✓ | |
| 20 Januari 2023 | Revisi data | ✓ | |
| 27 Januari 2023 | Revisi diskusi hasil penelitian | ✓ | |
| 10 Februari 2023 | Revisi keterbatasan penelitian | ✓ | |
| 17 Februari 2023 | Revisi simpulan | ✓ | |
| 24 Februari 2023 | Revisi abstrak | ✓ | |
| 27 Februari 2023 | kec (skripsi lengkap) | ✓ | |
| | | | |
| | | | |

Medan, 27 Februari 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Afrida Azzahra
NPM : 1802040057
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 November 2000
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Subur II Ujung, Gang. Ikhlas Medan Polonia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Khairun Nijam
Ibu : Yusanni Lubis
Alamat : Jalan Subur II Ujung, Gang. Ikhlas Medan Polonia

3. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK Yayasan Pembangun Didikan Islam
Tahun 2006-2012 : SD Yayasan Pembangun Didikan Islam
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 21 Medan

Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 13 Medan

Tahun 2018-2022 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.

Medan, Juni 2023

Afrida Azzahra